

Register Jual Beli pada Aplikasi Tokopedia dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Teks Iklan di SMP Kelas VIII

Retno Puji Astuti¹, Mursia Ekawati², Winasti Rahma Diani³

Universitas Tidar, Jl. Kapten Suparman No. 39 Potrobangsari, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia

email: retnopujia97@gmail.com

Abstrak

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya register bahasa yang digunakan oleh penjual dan pembeli dalam berkomunikasi, seperti pembelian barang, penjualan barang, serta tawar-menawar harga barang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk register jual beli pada aplikasi Tokopedia dan menghasilkan bahan ajar teks iklan yang dikembangkan dari bentuk register jual beli pada aplikasi Tokopedia. Desain penelitian ini yaitu kualitatif dengan subjek penelitian berupa register jual beli pada aplikasi Tokopedia. Teknik penyediaan data yang digunakan yaitu teknik simak dan baca. Dari hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 60 data yang mengandung bentuk register bahasa, yang meliputi bentuk register singkatan, pemenggalan kata, akronim, campur kode, afiksasi, dan kosakata khusus. Dari total 60 data bentuk register bahasa, yang paling dominan adalah bentuk register campur kode sebanyak 32 data. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar berupa *handout* menulis teks iklan di kelas VIII SMP tepatnya pada KD 3.4 dan 4.4.

Kata kunci: aplikasi Tokopedia, bahan ajar, register bahasa.

Abstract

The background of this thesis is the existence of a language register used by sellers and buyers in communicating, such as buying goods, selling goods, and bargaining over the price of goods. This study aims to describe the form of a buy and sell register on the Tokopedia application and produce teaching materials for advertising texts that are developed from the form of a buy and sell register on the Tokopedia application. The design of this research is qualitative with the research subject in the form of buying and selling registers on the Tokopedia application. The data provision technique used is the listening and reading technique. From the results of this study, it was found that as many as 60 data contained language register forms, which included abbreviated register forms, hyphenation, acronyms, code mixing, affixations, and special vocabulary. Out of a total of 60 data in the form of language registers, the most dominant were code-mixed registers with 32 data. The results of this study can be used as an alternative teaching material in the form of handouts for writing advertisement text in class VIII SMP, precisely at KD 3.4 and 4.4.

Keywords: Tokopedia application, teaching materials, language register.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki berbagai variasi di masyarakat. Variasi bahasa dari segi pemakaian disebut register. Di era milenial internet tidak hanya digunakan untuk bertukar pikiran, memberi informasi, dan menyampaikan gagasan atau pendapat saja, melainkan juga digunakan untuk aktivitas jual beli. Manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya



dengan aktivitas jual beli. Selain itu, jual beli menjadi salah satu sarana interaksi sosial antar individu.

Jual beli dapat berjalan dengan lancar apabila memenuhi beberapa syarat, di antaranya adanya penjual dan pembeli, adanya barang atau jasa yang diperjualbelikan, serta adanya tempat terjadinya jual beli. Saat ini, media sosial menjadi tempat jual beli yang efektif dan efisien. Media sosial pun beraneka ragam jenisnya, seperti Instagram, Web, Blogger, Whatsapp, Twitter, dan sebagainya. Salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk jual beli adalah Tokopedia.

Tokopedia merupakan salah satu *marketplace* yang terkenal dan memiliki berbagai inovasi. Sepanjang perjalanannya, Tokopedia berhasil mendapatkan penghargaan sebagai *Marketplace of The Year 2014* untuk sektor *e-commerce*, *Best Company in Consumer Industry dari Indonesia Digital Economy Award* pada tahun 2016. Selain itu, pada Mei 2018 Tokopedia berhasil berada di posisi puncak sebagai aplikasi populer di *apple store* yang mengalahkan Facebook, Whatsapp, dan Instagram. Pada Desember 2019 Tokopedia menjadi aplikasi terbaik pilihan masyarakat di *google play*.

Sampai saat ini, Tokopedia memiliki banyak produk digital yang membuat para pengguna semakin nyaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti *tokocash*, *voucher game*, BPJS, dll. Selain itu, di Tokopedia juga sudah dilengkapi dengan *payment gateway* yang bekerjasama dengan OVO. Dengan adanya fasilitas ini, masyarakat tidak lagi kesulitan ke sana kemari untuk memenuhi kebutuhannya.

Tokopedia digunakan untuk aktivitas jual beli barang dan jasa. Adapun barang dan jasa yang diperjualbelikan sangat beragam, misalnya baju, aksesoris wanita dan pria, barang elektronik, makanan dan minuman, perbaikan alat-alat rumah tangga, kendaraan bermotor, dan sebagainya. Penjual dan pembeli dari berbagai macam latar belakang dapat menjual dan membeli produk yang dibutuhkan dengan mudah.

Tokopedia memberikan kemudahan dalam bertransaksi bagi pengguna. Pembeli hanya tinggal mengakses Tokopedia dan memilih barang atau jasa yang dibutuhkan di manapun tempatnya. Pembeli tidak harus datang di tempat tujuan dan bertemu langsung dengan penjualnya, tapi pembeli hanya memesan barang atau jasa yang dibutuhkan dan mengirim uang kepada penjual melalui nomor rekeningnya. Kemudian, penjual mengirim barang atau jasa sesuai permintaan dan persetujuan pembeli.

Aktivitas jual beli dapat terlaksana dengan baik, maka dibutuhkan sarana untuk bertransaksi dan tawar menawar. Kegiatan tersebut membutuhkan proses komunikasi yang baik agar kedua pihak bisa saling memahami. Sarana yang digunakan untuk proses komunikasi ialah bahasa. Dengan bahasa, pengguna Tokopedia dapat melakukan interaksi seperti pembelian barang, penjualan barang, serta tawar menawar harga barang. Dengan demikian, untuk berkomunikasi antar penjual dan pembeli sering menggunakan register bahasa.

Register bahasa jual beli akan muncul ketika adanya interaksi kedua pihak yaitu penjual dan pembeli. Register jual beli pada Tokopedia juga dapat dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar pembelajaran teks iklan di SMP kelas VIII. Register jual beli ini mengandung aspek kebahasaan teks iklan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk menemukan kaidah atau aspek kebahasaan teks iklan yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.4 yaitu menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, serta KD 4.4 yaitu menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

Sumber data penelitian ini adalah register jual beli yang terdapat pada aplikasi Tokopedia dengan batasan waktu yang digunakan tahun 2019 – 2020. Penelitian ini berpijak pada penelitian lainnya yang memiliki topik sama yaitu penelitian yang dilakukan

oleh (1) Elen Inderasari & Wahyu Oktavia (2018), (2) Pungki Dian P. (2019), (3) Lutfia Dewi N.A (2022), dan (4) Wahyu Fitria L. (2022). "Pemakaian Register Bahasa Kru Bus AKAP di Terminal Tirtonadi Surakarta" merupakan judul artikel yang ditulis oleh Elen Inderasari dan Wahyu Oktavia dalam jurnal *Transformatika* nomor 5 volume 2, Desember 2018. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan wujud register bahasa kru bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di terminal Tirtonadi, Surakarta, dan pola variasi bahasa yang disebabkan karena faktor sosial, serta kemunculan register yang dipakai kru bus. Persamaan penelitian Elen dan Wahyu dengan penelitian ini yaitu menelaah kekhasan bahasa pada bidang pemakaiannya. Perbedaannya, terletak pada objek kajian penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Elen dan Wahyu menelaah register bahasa kru bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di terminal Tirtonadi, Surakarta. Sedangkan penelitian ini menelaah register jual beli pada aplikasi Tokopedia.

Pungki Dian Pertiwi (2019) menulis artikel dengan judul "Register Jual Beli Online dalam Media Sosial Facebook Grup *Clothingan Solo*". Tujuannya untuk mendeskripsikan bentuk register dan kaitannya register dengan fungsi bahasa dalam grup *Clothingan Solo*. Penelitian Pertiwi mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu menelaah tentang register bahasa. Namun, terdapat pula perbedaannya pada objek dan pokok permasalahan yang diteliti. Penelitian Pertiwi menelaah register jual beli online dalam media sosial Facebook Grup *Clothingan Solo* dengan pokok permasalahan bentuk register dan fungsi register jual beli online dalam media sosial Facebook Grup *Clothingan Solo*, sedangkan penelitian ini menggunakan objek register jual beli pada aplikasi Tokopedia dengan pokok permasalahan bentuk register jual beli pada aplikasi Tokopedia.

Lutfia Dwi Nur Azizah (2022) melakukan penelitian dengan judul "Register Jual Beli *Online* pada Aplikasi Whatsapp Messenger". Penelitian tersebut membahas bentuk proses morfologis dan wujud variasi stilistik pada transaksi jual beli *online* pada aplikasi Whatsapp Messenger. Persamaan penelitian Azizah dengan penelitian ini yakni menelaah penggunaan transaksi jual beli. Perbedaannya, terletak pada sumber datanya. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah menelaah pemakaian bahasa jual beli *online* pada aplikasi Whatsapp Messenger, sedangkan penelitian ini menelaah register jual beli pada aplikasi Tokopedia.

Penelitian dengan judul "Register Jual Beli *Thrift Shop* di Instagram dan Tiktok" ditulis oleh Wahyu Fitria Lestari (2022). Penelitian tersebut membahas tentang bentuk register jual beli *thrift shop* di Instagram dan Tiktok menggunakan teori Halliday. Persamaan penelitian Lestari dengan penelitian ini yaitu menelaah register bahasa jual beli. Perbedaan penelitian Lestari dengan penelitian ini terletak pada sumber datanya. Penelitian Lestari menelaah register jual beli *thrift shop* di Instagram dan Tiktok, sedangkan penelitian ini menelaah register jual beli pada aplikasi Tokopedia.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ada dua. Pertama, mendeskripsikan bentuk register jual beli pada aplikasi Tokopedia. Kedua, menghasilkan bahan ajar teks iklan yang dikembangkan dari bentuk register jual beli pada aplikasi Tokopedia.

METODE

Desain pada penelitian ini menggunakan kualitatif dengan hasil analisisnya berupa deskripsi. Subjek penelitian terletak pada register jual beli yang ada pada aplikasi Tokopedia dengan batasan waktu 2019-2020. Wujud data berupa kata, frasa, maupun

kalimat pada register jual beli di aplikasi Tokopedia. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa simak dan catat. Adapun langkah-langkah pada teknik pengumpulan data yaitu mengakses aplikasi Tokopedia, *login* ke akun Tokopedia yang sudah terdaftar, menyimak postingan yang ada di aplikasi Tokopedia, memilih postingan jual beli yang akan dijadikan data, mencatat postingan jual beli yang telah dipilih, memberi kode register sesuai ketentuan yang dibuat peneliti, mereduksi data register jual beli. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan metode agih dan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL).

Adapun langkah-langkah pada teknik analisis data yaitu (1) memilih dan memilah kembali data yang telah direduksi, (2) memberikan interpretasi, penafsiran, dan keterangan alasan pendeskripsian, dan (3) menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan register jual beli yang diperoleh dari aktivitas jual beli pada aplikasi Tokopedia. Analisis register bahasa jual beli pada penelitian ini menggunakan teori dari Chaer & Agustina (2014) yang membagi jenis register menjadi delapan bentuk register bahasa yang terdiri atas (1) register bentuk kata, (2) register bentuk frasa, (3) register bentuk singkatan, (4) register bentuk akronim, (5) register bentuk pemenggalan kata, (6) register bentuk proses afiksasi, (7) register bentuk kosakata khusus, dan (8) register bentuk campur kode.

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh register bentuk kata sebanyak 52 data, register bentuk frasa 8 data, register bentuk singkatan 5 data, register bentuk akronim 9 data, register bentuk pemenggalan kata 2 data, register bentuk proses afiksasi 4 data, register bentuk kosakata khusus 8 data, register bentuk campur kode 32 data.

1. Register Bentuk Kata

Bentuk register pada penelitian register jual beli pada aplikasi Tokopedia ditemukan tiga variasi kelas kata, yaitu verba, nomina, dan adjektiva. Verba merupakan kelas kata dalam bahasa yang menggambarkan tindakan, keadaan, atau proses. Verba juga sering disebut kata kerja. Nomina merupakan kelas kata dalam bahasa yang digunakan untuk merujuk pada orang, benda, tempat, konsep, atau gagasan. Nomina juga sering disebut kata benda. Adjektiva adalah kelas kata dalam bahasa yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau atribut kepada nomina atau kata benda. Adjektiva juga sering disebut kata sifat.

Konteks: Penjual mempromosikan hasil produk barunya yang sudah siap.
Koleksi spesial hari ini
Barangnya spesial & baru ***rilis***!
(TPBRkk/4)

Kata yang dicetak miring pada tuturan di atas yaitu ***rilis*** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia. Register ini merupakan kata dasar dan masuk ke dalam kelas kata verba atau kata kerja.

Kata ***rilis*** dalam bahasa Indonesia merupakan publikasi mengenai sesuatu, seperti berita, produk, acara, dan sebagainya, yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang atau yang bersangkutan. Sedangkan kata rilis dalam register Tokopedia memiliki makna peluncuran atau pengungkapan resmi suatu karya, produk, atau informasi kepada publik.

2. Register Bentuk Campur Kode

Campur kode menurut Nababan (Chaer dan Agustina, 2014, h. 115) adalah pencampuran dua atau lebih bahasa dalam suatu tindak bahasa. Campur kode terjadi jika seorang penutur yang sedang berbicara menggunakan bahasa Indonesia memasukkan unsur bahasa daerah maupun bahasa asing. Seseorang yang mempunyai kemampuan dalam berbahasa lebih dari satu bahasa akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam melakukan campur kode. Campur kode tersebut bisa berbentuk kata, frasa, dan klausa. Berikut merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia yang mengalami proses campur kode.

Konteks: Pembeli meminta agar penjual menghubunginya melalui obrolan yang sudah disediakan di aplikasi
Halo kak, bisa ***via chat*** ya, karena diskusi suka tidak ada notif ... thank you (TPBRck/18)

Pada tuturan di atas, ***via chat*** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia yang menyerap unsur bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. ***Via chat*** merupakan kata yang berbentuk verba atau kata kerja.

Pada aplikasi Tokopedia, ***via chat*** mengacu pada metode komunikasi antara pembeli dan penjual melalui fitur obrolan atau percakapan di dalam aplikasi.

3. Register Bentuk Singkatan

Kridalaksana (2016, h. 4) menjelaskan abreviasi merupakan proses morfologis berupa pemenggalan leksem sehingga terbentuk kata yang baru. Abreviasi yang ditemukan pada teks iklan salah satunya yaitu singkatan. Singkatan merupakan hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan huruf baik yang dieja huruf demi huruf maupun tidak. Berikut merupakan contoh yang termasuk singkatan.

Konteks: Jika ingin menikmati diskon pada aplikasi Tokopedia, pembeli harus memenuhi syarat tertentu.
Ayoo nikmati diskon 20% hingga Rp 50rb **S&K**
(TPBRsing/15)

Kata yang ada pada data di atas yaitu **S&K** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia. Kata **S&K** merupakan bentuk register yang mengalami singkatan. Register tersebut termasuk kelas kata nomina atau kata benda. Register **S&K** merupakan singkatan dari syarat dan ketentuan yang berlaku untuk penggunaan layanan atau fitur tertentu di dalam aplikasi Tokopedia. Syarat dan ketentuan ini mencakup seperti pembayaran, pengiriman, kebijakan pengembalian, kebijakan privasi, dan hak serta kewajiban pengguna.

4. Register Bentuk Akronim

Abreviasi yang ditemukan pada teks iklan selanjutnya yaitu akronim. Akronim ialah hasil pemendekan berupa kata atau kata yang dieja. Berikut merupakan contoh akronim.

Konteks: Penjual membalas dan menjawab pertanyaan dari pembeli dengan baik Kirain gede, ternyata kecil yaa ... tp so far oke, brg bagus respon **gercep** mantap (TPBRakr/9)

Pada tuturan di atas yang bercetak miring **gercep** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia yang mengalami proses abreviasi atau pemendekan kata. **Gercep** merupakan kata yang berbentuk adjektiva atau kata sifat.

Kata **gercep** pada aplikasi Tokopedia merupakan akronim dari gerak cepat, yang memiliki makna bahwa toko atau penjual tersebut menekankan pada kecepatan pengiriman sebagai salah satu keunggulan mereka. Biasanya, mereka menggunakan layanan pengiriman kilat atau ekspres yang memungkinkan barang tiba dengan cepat di alamat tujuan.

5. Register Bentuk Pemenggalan Kata

Pemenggalan yaitu proses pemendekan salah satu bagian dari leksem. Berikut merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia yang mengalami proses pemenggalan kata.

Konteks: Pembeli memberitahu ke penjual untuk melakukan chat di aplikasi Tokopedia

Halo kak, bisa via chat ya, karena diskusi suka tidak ada **notif** ... thank you (TPBRpeng/19)

Pada tuturan di atas yang bercetak miring, **notif** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia yang mengalami proses pemenggalan kata. Hal ini bertujuan untuk meringkas kata dan tempat di layar *handphone* karena keterbatasan ukuran. **Notif** merupakan kata yang berbentuk nomina atau kata benda.

Kata **notif** pada aplikasi Tokopedia memiliki makna bahwa ada pemberitahuan baru yang muncul yang berkaitan dengan aktivitas di aplikasi Tokopedia. Pemberitahuan dapat berupa informasi tentang status pesanan, pembaruan transaksi, diskon atau penawaran khusus, ulasan produk, atau berita terkait dengan toko atau produk yang diminati pengguna.

6. Register Bentuk Proses Afiksasi

Proses afiksasi adalah proses pembentukan kata baru dengan menambahkan afiks (imbuhan) pada bentuk dasar kata. Afiks merupakan unit bunyi yang ditempelkan pada awal (prefiks) atau akhir (sufiks) kata dasar untuk mengubah makna atau fungsi kata tersebut. Berikut merupakan contoh kata yang mengalami proses afiksasi.

Konteks: Penjual menawarkan produk agar pembeli segera memesan

Halo, ready Kak. Silakan **diorder**. Terima kasih (TPBRpa/17)

Pada tuturan di atas yang bercetak miring, **diorder** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia yang mengalami proses afiksasi dengan penambahan imbuhan (prefiks) di awal kata. **Diorder** merupakan kata yang berbentuk verba atau kata kerja.

Kata **diorder** pada aplikasi Tokopedia memiliki makna bahwa pesanan telah berhasil ditempatkan dan sedang diproses oleh penjual. Ini berarti bahwa penjual telah

menerima pemberitahuan tentang pembelian Anda dan akan segera mempersiapkan dan mengirimkan produk yang telah dipesan.

7. Register Bentuk Kosakata Khusus

Kosakata khusus merupakan kata atau gabungan kata yang mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Berikut merupakan contoh yang termasuk kosakata khusus.

Konteks : Pembeli memberikan penilaian terhadap pelayanan penjual
100% pembeli merasa puas
7 **rating**, 3 ulasan
(TPBRkk/25)

Pada tuturan di atas yang bercetak miring, **rating** merupakan kosakata khusus register jual beli pada aplikasi Tokopedia. **Rating** merupakan kata yang berbentuk nomina atau kata benda.

Kata **rating** pada aplikasi Tokopedia memiliki makna penilaian atau peringkat yang diberikan oleh pembeli kepada toko atau penjual setelah mereka melakukan pembelian atau bertransaksi di Tokopedia. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan pengalaman dan kepuasan pembeli terhadap layanan, produk, atau transaksi yang mereka lakukan. **Rating** pada aplikasi Tokopedia biasanya berupa angka atau bintang yang diberikan oleh pembeli. Skala penilaian biasanya berkisar dari satu hingga lima bintang. Satu bintang menunjukkan ketidakpuasan atau pengalaman buruk, sedangkan lima bintang berarti kepuasan tertinggi.

8. Register Bentuk Frasa

Selain bentuk kata, register jual beli pada aplikasi Tokopedia juga terdapat register yang berbentuk frasa. Frasa merupakan satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih dari dua kata yang masing – masing unsurnya tidak menduduki fungsi sintaksis. Berikut merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia yang berbentuk frasa.

Konteks: Penjual menawarkan produk yang sudah siap dipasarkan.
Ready stock
Kami home industri membuat kerajinan tas berbahan kulit asli.
(TPBRck/01)

Frasa yang ada pada data di atas **ready stock** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia. Frasa **ready stock** merupakan frasa yang berkelas nomina atau kata benda. **Ready stock** dalam bahasa Inggris bermakna barang yang siap atau tersedia untuk dijual tanpa perlu menunggu atau memesan terlebih dahulu.

Frasa **ready stock** register jual beli pada Tokopedia memiliki makna barang atau produk yang tersedia secara langsung atau siap dikirim tanpa perlu menunggu waktu produksi atau pengadaan tambahan.

Konteks: Pembeli memberikan ulasan bahwa penjual berkomunikasi dengan baik dan selalu siap siaga.

Barang sesuai pesanan, packing aman, seller ***fast response***
(TPBRck/10)

Frasa yang ada pada data di atas ***fast response*** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia. Frasa ***fast response*** merupakan frasa yang berkelas nomina atau kata benda.

Dalam bahasa Inggris, ***fast response*** adalah frasa nominal yang terdiri dari kata sifat *fast* yang menjelaskan jenis respons yang cepat dan kata dasar *response* yang merujuk pada tindakan atau tanggapan terhadap sesuatu. Sedangkan frasa ***fast response*** pada aplikasi Tokopedia memiliki makna bahwa penjual atau toko dikenal responsif dalam menjawab pertanyaan atau berkomunikasi dengan pembeli.

Konteks: Penjual memberikan ucapan selamat kepada pembeli yang belanja di Tokopedia.

Ready stock, langsung aja diorder. ***Happy shopping***
(TPBRck/16)

Frasa yang ada pada data di atas ***happy shopping*** merupakan register jual beli pada aplikasi Tokopedia. Frasa ***happy shopping*** merupakan frasa yang berkelas adjektiva atau kata sifat.

Dalam bahasa Inggris, ***happy shopping*** adalah frasa adjektiva yang terdiri dari kata sifat (adjektiva) *happy* yang menggambarkan perasaan senang atau bahagia, dan kata benda (nomina) *shopping* yang merujuk pada kegiatan berbelanja. Sedangkan frasa ***happy shopping*** pada aplikasi Tokopedia, memiliki makna ucapan selamat atau dorongan positif yang diberikan kepada pembeli. Ini mencerminkan harapan Tokopedia agar pembeli merasa senang, puas, dan menikmati proses belanja di Tokopedia.

FORMULASI BAHAN AJAR

Hasil penelitian tentang register jual beli pada aplikasi Tokopedia dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar menulis teks iklan pada materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII. Materi teks iklan tepatnya terdapat pada KD 3.4 yaitu menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, dan KD 4.4 menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Materi pokok yang ada dalam bahan ajar ini yaitu unsur kebahasaan teks iklan. Bahan ajar ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang register jual beli pada aplikasi Tokopedia yang sering digunakan saat membuat teks iklan. Bahan ajar ini juga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memilih kata untuk membuat teks iklan. Selain itu, materi ajar yang ada di dalamnya juga diharapkan dapat membangun karakter peserta didik sesuai dengan penguatan nilai-nilai pendidikan karakter pada pembelajaran kurikulum 2013.

PENUTUP

Di era masa kini, banyak orang kurang paham terhadap register jual beli. Banyak pengguna online shop seperti Tokopedia menggunakan register bahasa untuk menjual produk dan jasanya. Akan tetapi, pengguna online shop seperti orang tua, remaja, bahkan anak-anak hanya menulis, mengamati, membaca, tanpa berupaya memahami

maksud dari register online shop tersebut. Oleh karena itu, banyak orang yang gagal memahami sehingga tujuan komunikasinya tidak tercapai dengan baik. Penelitian ini membahas tentang bentuk register jual beli yang ada pada aplikasi Tokopedia.

Berdasarkan hasil analisis data register jual beli pada aplikasi Tokopedia dapat disimpulkan bahwa terdapat 60 data yang mengandung bentuk register bahasa. Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh register bentuk kata sebanyak 52 data, register bentuk frasa 8 data, register bentuk singkatan 5 data, register bentuk akronim 9 data, register bentuk pemenggalan kata 2 data, register bentuk proses afiksasi 4 data, register bentuk kosakata khusus 8 data, register bentuk campur kode 32 data.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar menulis teks iklan di kelas VIII SMP. Bahan ajar tersebut berupa handout yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan materi tentang pengertian teks iklan, jenis-jenis teks iklan, aspek kebahasaan teks iklan, dan langkah-langkah menulis teks iklan kepada peserta didik. Materi tentang teks iklan terdapat pada jenjang kelas VIII SMP dalam kurikulum 2013 tepatnya pada KD 3.4 yaitu menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar, serta KD 4.4 yaitu menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Handout yang disusun memuat (1) kompetensi inti, (2) kompetensi dasar, (3) indikator pencapaian kompetensi, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pembelajaran, (6) evaluasi, dan (7) penilaian.

Handout yang disusun tidak hanya berisi materi tentang teks iklan tapi juga dilengkapi dengan soal latihan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Adanya handout ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang pengertian teks iklan, jenis-jenis teks iklan, aspek kebahasaan teks iklan terutama bentuk-bentuk register jual beli yang ada pada aplikasi Tokopedia, dan langkah-langkah menulis teks iklan. Selain itu, materi yang ada dalam handout ini juga memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang diharapkan mampu membangun karakter peserta didik ke arah yang lebih positif sesuai dengan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa H., Moeliono, A. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Amrullah, Amin. (2014). *Panduan Menyusun Proposal Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Smart Pustaka.
- Arikunto, Suharsini. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Lutfia D.N. (2022). *Register Jual Beli Online pada Aplikasi Whatsapp Messenger*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Diakses dari <https://eprints.ums.ac.id/47082/13/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Badara, Aris. (2014). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Penerbit Kencana.

- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. & Agustina, Leonie. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Inderasari, E., & Oktavia, W. (2018). *Pemakaian Register Bahasa Kru Bus AKAP di Terminal Tirtonadi Surakarta: Kajian Sosiolinguistik*. Jurnal Transformatika, Volume 5 Nomor 1, Halaman 1-15, Surakarta: IAIN Surakarta.
Diakses dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika>.
- Hermawan, Bambang. (2017). *Internet and E-Commerce*. Diakses dari <http://bambanghermawan.ilearning.me>.
- Kalbuadi, Putra. (2015). *Jual Beli Online dengan Menggunakan Sistem Dropshipping Menurut Sudut Pandang Akad Jual Beli Islam: Studi Kasus pada Forum Kaskus*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
Diakses dari repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/i/PutraKalbuadi-FSH.pdf.
- Lestari, Fitria. (2022). *Register Jual Beli Thrift Shop di Instagram dan Tiktok: Kajian Sosiolinguistik*. Jurnal Metalingual Volume 15 Nomor 1, Halaman 25-40. Padang: Balai Bahasa Sumatera Barat. Diakses dari Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa (kemdikbud.go.id).
- Pertiwi, Dian. (2019). *Register Jual Beli Online dalam Media Sosial Facebook Grup Clothingan Solo*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/I/DianPertiwi.pdf>.
- Sudaryanto. (2018). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahyono, Hari. (2014). *Bahasa Indonesia: Penuntun Terampil Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijana, I.D.P. & Rohmadi, M. (2016). *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusuf, Cahyo. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Semarang: Bandungan.